

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL P5 TEMA KEARIFAN LOKAL TEPO SELIRO, MEMBATIK *ECOGREEN*, DAN WAYANG PUNAKAWAN KELAS IV SD KANISIUS TOTOGAN

Stefaldy Rangga Pireza L
Universitas Sanata Dharma
2025

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi landasan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada tiga guru kelas IV SD di Sleman, diperoleh informasi bahwa guru membutuhkan contoh modul P5 dengan tema kearifan lokal pada topik tepo seliro, membatik *ecogreen*, dan wayang punakawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas modul P5. Metode yang digunakan meliputi wawancara, kuesioner, dan tes, dengan subjek penelitian sebanyak 18 peserta didik kelas IV SD. Pengembangan modul dilakukan menggunakan model ADDIE dengan tahapan sebagai berikut: (1) *Analyze*: mengumpulkan data melalui kuesioner kepada guru kelas IV, (2) *Design*: melakukan studi pustaka dan menyusun kisi-kisi modul, (3) *Develop*: membuat modul, melakukan validasi dengan empat validator, serta merevisi modul berdasarkan masukan, (4) *Implement*: menguji coba modul, (5) *Evaluate*: menganalisis hasil kerja peserta didik. Skor rata-rata kualitas modul oleh empat validator adalah 3,8 (dari skala 1-4) artinya “sangat baik,” dan modul layak diujicobakan setelah revisi. Uji coba penerapan modul tentang proyek wayang punakawan dilakukan kepada 18 peserta didik kelas IV SD Kanisius Totogan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa semua peserta didik memahami karakteristik dari empat tokoh wayang punakawan.

Kata Kunci: Modul P5, Kearifan Lokal, Sekolah Dasar

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF P5 MODULE ON THE THEME OF LOCAL WISDOM TEPO SELIRO, ECOGREEN BATIK, AND WAYANG PUNAKAWAN CLASS IV KANISIUS TOTOGAN ELEMENTARY SCHOOL

Stefaldy Rangga Pireza L
Sanata Dharma University
2025

The Strengthening the Pancasila Learner Profile (P5) project is the main foundation in the implementation of the Merdeka Curriculum. Based on the results of a questionnaire distributed to three fourth grade elementary school teachers in Sleman, information was obtained that teachers needed examples of P5 modules with local wisdom themes on the topics of tepo seliro, ecogreen batik, and wayang punakawan. This study aims to describe the quality of P5 modules. The methods used include interviews, questionnaires, and tests, with the research subjects as many as 18 fourth grade students. Module development was conducted using the ADDIE model with the following stages: (1) Analyze: collecting data through questionnaires to fourth grade teachers, (2) Design: conducting literature studies and compiling module grids, (3) Develop: making modules, validating with four validators, and revising modules based on input, (4) Implement: testing modules, (5) Evaluate: analyzing students' work. The average score of the module quality by four validators was 3.8 (from a scale of 1-4) meaning "very good," and the module was feasible to be tested after revision. The pilot test of the application of the module on wayang punakawan project was conducted to 18 fourth grade students of SD Kanisius Totogan. The results showed that all learners understood the characteristics of the four wayang punakawan characters.

Keywords: P5 Module, Local Wisdom, Elementary School